# JURNAL SKRIPSI

## EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP KEPATUHAN DIET PENDERITA HIPERTENSI DI POLI PENYAKIT JANTUNG RS GATOEL KOTA MOJOKERTO

****

**WIYAN SRI YUNARTI**

**NIM. 1924201039**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2021**

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya selaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Wiyan Sri Yunarti

NIM : 1924201039

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/~~tidak setuju~~\*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/~~tanpa~~\*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Mojokerto, 07 September 2021Wiyan Sri YunartiNIM: 1924201039 |

Pembimbing II

**Mujiadi,S.Kep. Ns., M.KKK**

NIK. 220 250 150

Pembimbing I

**Nurul Mawaddah, S.Kep. Ns., M.Kep**

NIK. 220 250 135

# LEMBAR PENGESAHAN

## EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP KEPATUHAN DIET PENDERITA HIPERTENSI DI POLI PENYAKIT JANTUNG RS GATOEL KOTA MOJOKERTO

****

**WIYAN SRI YUNARTI**

**NIM. 1924201039**

Pembimbing I

**Nurul Mawaddah, S.Kep. Ns., M.Kep**

NIK. 220 250 135

Pembimbing II

**Mujiadi,S.Kep. Ns., M.KKK**

NIK. 220 250 150

## EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP KEPATUHAN DIET PENDERITA HIPERTENSI DI POLI PENYAKIT JANTUNG RS GATOEL KOTA MOJOKERTO

**Wiyan Sri Yunarti**

Program StudiIlmuKeperawatan STIKESMajapahitMojokerto

Email: wiyaansyy@gmail.com

**NurulMawaddah, S.Kep. Ns., M.Kep**

Program StudiIlmuKeperawatan STIKESMajapahitMojokerto

Email:mawaddah.ners@gmail.com

**Mujiadi,S.Kep. Ns., M.KKK**

Program StudiIlmuKeperawatan STIKESMajapahitMojokerto

Email: Mujiadi.k3@gmail.com

***ABSTRAK***

**Oleh:**

**WIYAN SRI YUNARTI**

Angka kejadian hipertensi setiap tahun semakin meningkat.Melihat fenomena inimaka penting untuk melakukan pencegahan naiknyahipertensi melalui diet hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatanleaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre* eksperimental dengan *pretest posttest one group design.*Populasi dalam penelitian ini pasien hipertensi di Poli Jantung RS Gatoel yang berjumlah 160 orang. Teknik sampling menggunakan consecutive sampling. Besarsampel 20 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner. Analisa data menggunakanUji Wilcoxon Signed Ranks.

Hasilpenelitianmenunjukkanbahwaterjadipeningkatanjumlahresponden yang patuhterhadap diet hipertensi yang sebelumnyatidakadaresponden yang patuhmeningkatmenjadi 16 responden yang patuhdari 20 sample.

Hasilanalisa data menunjukkankeefektivanmenggunakan leaflet terhadapkepatuhan diet penderitahipertensi di polipenyakitjantung RS Gatoeldibuktikandenganhasiluji Wilcoxon Signed Ranksyang menunjukkanbahwa*pvalue*=0,005 atau< α (0,05) sehingga H1diterima.

Kesimpulanpenelitianiniadalahpendidikankesehatanmenggunakan leaflet efektiv. Pasienhipertensidiharapkanmenerapkan diet hipertensi agar tekanandarahterkontrol.

**Kata Kunci: pendidikan kesehatan, leaflet, diet hipertensi**

# *ABSTRACT*

 *The incidence of hypertension is increasing every year. Seeing this phenomenon, it is important to prevent the rise of hypertension through a hypertension diet. This study aims to determine the effectiveness of leaflet health education on dietary compliance with hypertension sufferers.*

 *This study used a pre-experimental research design with a pretest posttest one group design. The population in this study were hypertensive patients at the Cardiology Clinic of Gatoel Hospital, amounting to 160 people. The sampling technique used consecutive sampling. The sample size is 20 people. The research instrument used a questionnaire. Data analysis using Wilcoxon Signed Ranks Test.*

 *The results showed that there was an increase in the number of respondents who adhered to the hypertension diet which previously had no compliant respondents increased to 16 respondents who obeyed from 20 samples.*

 *The results of data analysis showed the effectiveness of using leaflets on dietary compliance with hypertension patients at the heart disease clinic of Gatoel Hospital as evidenced by the results of the Wilcoxon Signed Ranks test which showed that p-value = 0.005 or < (0.05) so that H1 was accepted.*

 *The conclusion of this study is that health education uses effective leaflets. Hypertensive patients are expected to apply a hypertension diet so that blood pressure is controlled.*

***Keywords: health education, leaflet, hypertension diet***

#

# PENDAHULUAN

Hipertensi adalah kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal atau tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik sama atau lebih besar 95 mmHg. (WHO, 2015). Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di dunia. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, 26,4% penduduk di dunia menderita hipertensi dan kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa 34,11% penduduk Indonesia terkena hipertensi dan Jawa Timur menempati peringkat ke-enam terjadinya hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 36,32%. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Mojokerto jumlah penderita hipertensi mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 285. 674 ke angka 426.981 kasus.

Menurut jurnal yang di tulis oleh Bianti Nuraini, 2015 ada beberapa penyebebab terjadinya hipertensi yaitu genetik, obesitas, jenis kelamin, kebiasaan merokok, minum alkohol dan pola asupan garam dalam diet. Bagi yang memiliki faktor risiko tersebut seharusnya lebih waspada dan lebih dini dalam melakukan upaya-upaya preventif, contoh yang paling sederhana adalah ,melakukan kontrol tekanan darah rutin serta berusaha menghindari faktor faktor pencetus hipertensi (Baradiro, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Swastika Rini, 2011 menunjukkan bahwa naiknya penderita hipertensi disebabkan oleh ketidak patuhan diet pada penderita hipertensi,yakni dari 60 sampling terdapat 34 orang yang tidak patuh terhadap diet hipertensi

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arista Novian, 2013 menunjukkan bahwa terdapat53.8%sampling yang tidak mematuhi diet hipertensi. Dari hal tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa ketidakpatuhan diet hipertensi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan naiknya angka pasien hipertensi.

Menurut Omeoo, 2017 yang ditulis dalam web kementrian kesehatan Republik Indonesia ada berbagai cara untuk meningkatkan kesadaran pasien dalam hal diet hipertensi. Cara yang pertama adalah mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining). Cara yang kedua yaitu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan posbindu PTM. Dan yang ketiga adalah pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi kejadian hipertensi melalui promosi kesehatan melalui leaflet atauposter.

Melihat masih ada permasalahan tentang naiknya jumlah penderita hipertensi dikarenakan ketidakpatuhan diet hipertensi, selain itu juga dari penelitan sebelumnya yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan lealflet efektif untuk menurunkan jumlah penderita hipertensi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung rs gatoel Mojokerto

# METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pra ekperimental one group pretest-posttest design*, yaitu dengan mengobservasi suatu kelompok kemudian memberikan perlakuan, dan hasilnya diobservasi agar diketahui keakuratan perlakuan (Sugiyono, 2018).Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.Subjek dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang ada di poli jantung Rumah Sakit Gatoel Mojokerto sebanyak 160 pasien selama bulan Agustus.teknik sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* yaitu teknik penentuan sampling dimana semua subyek yang datang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusidaneksklusi, penelitianinidilakukandalamkurunwaktu 2 hari. Penelitian ini dilakukan dengan cara memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 hari. Penelitian dilakukan dengan cara peneliti mendatangi responden dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, dan meminta nomor *WhatsApp* setelah responden setuju dan menandatangani form persetujuan maka peneliti memberikan kuisioner *pre test* untuk di bawa pulang. Setelah responden mengisi kuisioner *pre test* kemudian peneliti memberikan leaflat dan menjelaskan isi leaflet, langkah berikutnya yaitu keesokan harinya peneliti menghubungi responden via *WhatsApp* untuk meminta hasil foto kuisioner *post test.* Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji *Wilcoxon* dan menggunakan skala data ordinal

# HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Kepatuhan diet penderita hipertensi sebelum diberikan leaflet**

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan diet penderita hipertensi sebelum diberikan leaflet**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kepatuhan Diet Hipertensi** |  **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 1 | Tidak Patuh | 20 | 100,0 |
| 2 | Patuh | 0 | 0 |
| Total | 20 | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5 didapatkan seluruh responden tidak patuh terhadap diet hipertensi sebanyak 20 responden (100%).

1. **Kepatuhan diet penderita hipertensi sesudah diberikan leaflet**

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan diet penderita hipertensi sesudah diberikan leaflet.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kepatuhan Diet Hipertensi |  Frekuensi | Presentase (%) |
| 1 | Tidak Patuh | 4 | 20.0 |
| 2 | Patuh | 16 | 80.0 |
| Total | 20 | 20 |

Berdasarkan tabel 6 didapatkan Sebagian Besar patuh terhadap diet hipertensi sebanyak 16 responden (80%).

1. **Tabulasi Efektivitas Leaflet Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi di RS Gatoel Kota Mojokerto bulan Agustus 2021**

**Tabel 7 Hasil Uji Wilcoxon**

|  |
| --- |
| **Ranks** |
|  |
|  | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Post Test - Pre Test | Negative Ranks | 0a | .00 | .00 |
| Positive Ranks | 16b | 8.50 | 136.00 |
| Ties | 4c |  |  |
| Total | 20 |  |  |

Hasil uji Wilcoxon didapatkan 16 responden saat post test mengalami peningkatan kepatuhan diet hipertensi, dan terdapat 4 responden dengan tingkat kepatuhan diet hipertensi tetap pada saat pre dan post test.

**Tabel 8 Hasil Uji Wilcoxon**

|  |
| --- |
| **Test Statisticsa** |
|  | Post Test - Pre Test |
| Z | -4.000b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

Berdasarkan tabel 8 berarti H0 ditolak dan H1 diterima artinya leaflet efektiv dalam kepatuhan diet penderita Hipertensi di RS Gatoel kota Mojokerto dibuktikan dengan nilai p value 0,001< α 0,05.

## PEMBAHASAN

1. **Kepatuhan diet penderita hipertensi sebelum diberikan leaflet**

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui seluruh responden yang berjumlah 20 (100%) tidak patuh terhadap diet hipertensi.

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003). Menurut Sacket dalam Niven (2000) kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatanMenurut Smeltzer & Bare (2002) berbagai strategi telah di coba untuk meningkatkan kepatuhan adalah: Modifikasi perilaku sehat sangat diperlukan untuk pasien dengan hipertensi diantaranya adalah: mengatur pola makan melalui diet hipertensi.

Menurut Smeltzer & Bare (2002) berbagai strategi telah di coba untuk meningkatkan kepatuhan adalah: Modifikasi perilaku sehat sangat diperlukan untuk pasien dengan hipertensi diantaranya adalah: mengatur pola makan melalui diet hipertensi.mereka yang berpendidikan lebih rendah atau sedang. Semakin rendah tingkat pendidikan ini akan mengakibatkan mereka sulit menerima penyuluhan oleh tenaga kesehatan, tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami tentang diet hipertensi. (Notoatmodjo).

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar usia responden berusia >45 tahun berjumlah 14 orang (70%). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Notoatmodjo, 2012). Dari pengalaman dan kematangan jiwa, serta dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Dimana usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan pola berpikir dalam mencerna informasi.

Tetapi fakta di lapangan ditemukan bahwa sebagian besar responden kurang minat dalam membaca leaflet yang sudah disediakan di poli jantung, selain itu juga leaflet yang ada di poli jantung tentang hipertensi tidak menginformasikan tentang diet hipertensi, maka dari itu sebagian responden minim tentang informasi mengenai diet hipertensi.

1. **Kepatuhan diet penderita hipertensi sesudah diberikan leaflet**

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui dari 20 responden, sebagian besar 16 responden (80%) patuh dan sebanyak 4 responden (20%) tidak patuh. Hampir seluruh responden mengalami peningkatan kepatuhan diet hipertensi dari tidak patuh menjadi patuh.

Diketahui bahwa sebagian besar responden tidak pernah menerima informasi tentang diet hipertensi. Adapun setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi ada peningkatan jumlah responden pada kategori patuh melaksanakan diet hipertensi. Pemberian informasi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan.

Menurut hasil penelitian Rogers dalam Notoatodjo (2003), dijelaskan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Bila pengetahuan lebih dapat dipahami, maka timbul suatu sikap dan perilaku untuk berpartisipasi bereperan serta melaksanakan diet hipertensi. Sebagian besar responden sudah mengetahui bagaimana diet hipertensi secara benar.

Fakta di lapangan terdapat 4 responden yang tidak patuh terhadap diet hipertensi dikarenakan lama menderita hipetensi >5 tahun dimana responden sudah merasa bosan dan putus asa denga penyakit yang diderita.

Tetapi terdapat 16 responden yang ada di lapangan yakni saat diberikan leaflet mengenai diet hipertensi yang lengkap responden dapat menerima informasi dari leaflet tersebut dikarenakan mereka paham bahwa apabila tidak melakukan diet hipertensi akan berakibat fatal.

1. **Efektivitas pendidikan kesehatan leaflet terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di RS Gatoel kota Mojokerto**

Pengaruh pendidikan kesehatan leafleat terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi dianalisis menggunakan uji statistik *Wicoxon* didapatkan hasil nilai p value 0,001< α 0,05 yang berarti ada pengaruh dari pendidikan kesehatan menggunakan leafleat terhadap kepatuhan diet hipertensi pada penderita hipertensi di RS Gatoel kota Mojokerto.

Menutut Notoatmodjo, (2003) metode pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Dengan kata lain dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan sikap sasaran.

Menurut Smeltzer & Bare (2002) berbagai strategi telah dicoba untuk meningkatkan kepatuhan adalah: Pemberian informasi yang jelas pada pasien mengenai penyakit yang dideritanya serta cara pengobatannya.

Menurut Notoatmodjo (2003) alat bantu pendidikan kesehatan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam penyampaian bahan pendidikan yang biasa dikenal sebagai alat peraga pengajaran yang berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan, yang kemudian dapat memperoleh pengalaman atau pengetahuan melalui berbagai macam alat bantu tersebut. Di penelitian ini alat bantu yang digunakan adalah leaflet.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui leaflet dapat patuh menjalankan diet hipertensi sesuai aturan

## KESIMPULAN DAN SARAN

 Hampir seluruh responden di RS Gatoel Kota Mojokerto didapatkan seluruhresponden tidak patuh terhadap diet hipertensi sebelum diberikan leaflet. Sebagian besar responden di RS Gatoel Kota Mojokerto Sebagian Besar patuh terhadap diet hipertensi setelah diberikan leaflet. Ada pengaruh leaflet dalam kepatuhan diet penderita Hipertensi di RS Gatoel kotaMojokerto dibuktikan dengan nilai p value 0,001< α 0,05.

### Bagi Pasien Hipertensi hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kepatuhantentanghipertensisehinggapasiendapatmenjalani diet hipertensidenganbaik. Bagi InstansiPelayananKesehatanhasilpenelitianinidiharapkandapatmelengkapisumber data yang dapatdijadikanacuandasardalamperencanaan program terkait diet hipertensi.

Bagi Ilmu keperawatan Hasil penelitian ini dapat menambah wawasaan tentang kepatuhan diet hipertensi dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnyahasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti berikutnya hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan diet hipertensi atau dengan metode penelitian seperti kualitatif, menambah jumlah responden, dan lain-lain.Bagi poli jantung RS Gatoel kota MojokertoBerinovasi terhadap leaflet hipertensi yang ada di poli jantung agar lebih dilengkapi lagi tentang diet hipertensi.

# DAFTAR PUSTAKA

Santi Miyusliani, Jasrida Yunita (2011) STIKES HANGTUAH PEKANBARU *jurnal Faktor Resiko yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi The Risk Factors that Influence in Discipline of Dietary Hypertension*,

Dalimartha, S. 2008. *Care Your Self Hipertensi*. Penebar Plus : Jakarta. Departemen Kesehatan

Agrina Agrina, Sunarti Swastika Rini, Riyan Hairitama, (2019), *KepatuhanLansia Penderita Hipertensi dalam pemenuhan dietHipertensi*

Agrina, Sunarti, S.,Riyan 2011, *Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi dalam Pemenuhan Diet Hipertensi*, Journal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, ISSN 1907-364X, Vol 6, No.1, April 2011. (http:// www.scribd.com/doc/125466240/7-13-1-SM, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021 pukul 22.00 wib).

Mardiyati, Y (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi dengan Sikap Menjalani Diet Hipertensi di Puskesmas Ngawen 1 Kabupaten Gunungkidul Provinsi D.I.Y*, Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Niven (2008), *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk Perawat dan Profesional, EGC*, Jakarta

Notoatmodjo, S. (2003) *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan:Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

American Heart Association (AHA). (2014). *An Effective Approach to High Blood Pressure Control*. Diakses Januari 2017 http://hyper.ahajournals.org/ content/ early/ 2013/11/14/HYP.